

Persepsi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Penggunaan *Big Book* pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Maryati Salmiah^{1*}; Wilda Srihastuty Handayani Piliang²; Fitriany Fitriany³

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan; ²Politeknik Negeri Ketapang;

³STBA Persahabatan Internasional Asia Medan

e-mail: * maryatisaalmiah@uinsu.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47766/ibrah.v1i2.1037>

ABSTRACT

Submitted: 2022-10-18
Accepted: 2022-11-30
Published: 2022-12-31

Keywords:
Big book,
Early Grades,
Learning
Effectiveness,

Reading literacy is one of the most important things to improve. One of the efforts that can be done is to train students of the Madrasah Ibtidaiyah teacher education study program to use big book as a medium that can improve the reading literacy skills of early grade students. Qualitative method is chosen to find out students' opinions on the use of big books for early-grade students. As many as 15 students of the Madrasah Ibtidaiyah teacher education study program were selected to use the big book as their learning medium when they were carrying out internships at five Madrasah Ibtidaiyah in the city of Medan. Each student shared their experience of using big book in the early grades of elementary school, this experience including the advantages and disadvantages of big book, their impressions, and suggestions on using Big book for early grade teachers.

[CC BY-SA license](#) - Copyright © 2022: Maryati Salmiah, Wilda Srihastuty Handayani Piliang, Fitriany Fitriany

ABSTRAK

Kata Kunci:
Big book,
Kelas Awal,
Pembelajaran
Efektif

Literasi membaca merupakan salah satu hal yang terpenting untuk ditingkatkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melatih para mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah untuk menggunakan big book sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas awal. Metode kualitatif adalah metode yang dipilih mengetahui pendapat mahasiswa terhadap penggunaan big book bagi siswa kelas awal. Sebanyak 15 orang mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah dipilih untuk menggunakan big book yang sebagai media pembelajaran mereka ketika mereka sedang melaksanakan PPL di lima Madrasah Ibtidaiyah yang terdapat di kota Medan. Masing-masing mahasiswa mengutarakan persepsi mereka tentang penggunaan big book di kelas awal sekolah dasar, berdasarkan kelebihan dan kekurangan big book, kesan dan saran mereka dalam menggunakan big book bagi guru-guru kelas awal. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan big book untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

PENDAHULUAN

Literasi membaca siswa Indonesia sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil dari Program for International Student Assessment (PISA) 2018 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman membaca saat ini masih berada jauh dibawah rata rata dunia (OECD, 2019). Berdasarkan ranking skor PISA, Indonesia terdapat di peringkat 72 dari 79 negara. Hasil ini menjadi penyebab Indonesia berada pada level rendah yang memiliki skor <450 dari seluruh yang mengikuti PISA. Selain itu, skor INAP Nasional menunjukkan bahwa hampir 46,83% siswa yang memiliki nilai membaca yang rendah dan hanya sekira 6,06% siswa dikategorikan dapat membaca dengan baik.

Nilai membaca yang rendah memiliki korelasi dengan tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan UNESCO dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012, terlihat bahwa tingkat buta aksara berkorelasi positif dengan tingkat kemiskinan. Jika merujuk pada laporan Bank Dunia dalam Indonesia Economic Quarterly (Juni, 2018; p. 37), sebanyak 55% penduduk Indonesia termasuk '*functionally illiterate* (buta huruf)' sehingga tidak memiliki kemampuan yang diperlukan dalam pasar tenaga kerja. Hal ini berbanding lurus dengan rendahnya kemampuan penduduk Indonesia dalam literasi membaca.

Masalah yang terjadi di sekolah sekarang ini adalah rendahnya tingkat literasi membaca siswa. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian EGRA (Early Grade Reading Assessment) USAID (2014), menunjukkan bahwa 50% dari 4.323 siswa di 7 provinsi di Indonesia bisa membaca, akan tetapi setengah dari jumlah tersebut tidak memahami secara benar apa yang mereka baca. Siswa hanya mampu mengenali huruf ataupun kata, akan tetapi tidak memahami makna di balik huruf dan kata tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia rendah.

Di sisi lain, survei yang dibuat oleh International Education Achievement (IEA-2000) dalam (Wahyuningsih, 2016) menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia digolongkan sangat rendah jika dibandingkan dengan siswa seusia mereka yang ada di manca negara yang mana tercatat kualitas membaca anak-anak Indonesia menduduki urutan ke 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika. Hasil ini tidak jauh beda dengan hasil penelitian PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study tahun 2006) dalam (Wahyuningsih, 2016) juga menunjukkan rendahnya kemampuan membaca peserta didik di Indonesia yaitu terendah kelima dari urutan terbawah. UNESCO 2012 dalam (Wahyuningsih, 2016) merilis hasil survei

budaya membaca penduduk di negara ASEAN, yang mana faktanya budaya membaca Indonesia mendapat nilai 0,001 dan berada pada peringkat paling rendah. Angka tersebut mempunyai arti bahwa seribu dari penduduk Indonesia, hanya satu yang masih memiliki budaya membaca tinggi.

Jika kemampuan membaca dengan pemahaman yang rendah dibiarkan terus menerus akan berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi Indonesia. Selain itu, perkembangan sumber daya manusia juga akan melambat dan ini juga akan berakibat pada pemahaman-pemahaman literasi yang lain seperti *digital literacy*, *civil literacy*, *financial literacy* dan sebagainya. Solusi yang dapat diambil agar hal ini tidak berdampak semakin luas adalah dengan mengajarkan literasi membaca sejak dini.

Peningkatan kemampuan siswa dalam literasi membaca sangat penting diajarkan kepada siswa terutama siswa yang berada di kelas awal sekolah dasar. Karenanya, guru juga perlu dibekali dengan keterampilan dan media pembelajaran dalam mengajarkan literasi membaca di kelas awal, karena hal ini menyangkut dengan pemahaman membaca yang nantinya terkait dengan banyak aspek dalam kehidupan siswa. Salah satu keterampilan dan media yang dapat dipraktikkan guru adalah keterampilan membuat media *big book* dan cara menggunakannya sebagai media pembelajaran di kelas awal. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui terkait literasi dan penggunaan *Big Book* pada pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana terdapat 15 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang mempraktikkan penggunaan *big book* di kelas mereka. Pasca Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), para mahasiswa diwawancarai untuk mengetahui pendapat mereka tentang kelebihan, kekurangan, kesan penggunaan *big book* di kelas awal, dan pesan mereka kepada guru-guru kelas awal untuk menggunakan *big book* agar tujuan pembelajaran literasi membaca tercapai.

Teknik pengambilan data melalui wawancara, berbentuk *open-ended questions* seputar pengalaman mereka ketika mereka mempraktikkan penggunaan *big book* pada pelaksanaan PPL. Selanjutnya jawaban mereka dianalisis dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Huberman & Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai persepsi mahasiswa tentang penggunaan *big book* pada saat mereka melaksanakan PPL sangat bervariasi. Berdasarkan jawaban dari mahasiswa tentang pengalaman mereka menggunakan *big book* pada saat PPL di kelas awal, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Kelebihan Penggunaan *Big Book* sebagai Media

No	Mahasiswa	Kelas	Jawaban
1	A	1	"Bentuknya menarik karena ukuran bukunya besar sehingga siswa langsung penasaran dengan bukunya."
2	B	1	"Memudahkan siswa yang belum bisa membaca untuk mengenali huruf karena buku dibaca bersama-sama."
3	C	1	"Tulisannya besar-besar sehingga memudahkan siswa untuk membacanya".
4	D	1	"Isi dari teks bacaannya berkenaan dengan kehidupan sehari-hari siswa".
5	E	1	"Gambar di sampul halaman memancing keingintahuan siswa untuk membaca buku".
6	F	2	"Judulnya menarik siswa".
7	G	2	"Siswa memiliki kepercayaan diri untuk membaca di depan kelas".
8	H	2	"Siswa dan guru membaca buku secara lesehan".
9	I	2	"Pemilihan kata-kata mudah dipahami siswa".
10	J	2	"Tema <i>Big book</i> berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa".
11	K	3	"Pada praktiknya guru dan siswa sama-sama berkolaborasi dalam membaca <i>Big book</i> ".
12	L	3	"Siswa tidak bosan dalam membaca".
13	M	3	"Pertanyaan pendahuluan sebelum membaca membuat siswa lebih memahami isi <i>Big book</i> ".
14	N	3	"Siswa lebih aktif".
15	O	3	"Siswa dapat mempelajari intonasi membaca".

Jika dilihat dari jawaban mahasiswa tentang kelebihan penggunaan *big book*, maka jawaban-jawaban mahasiswa dikategorikan berdasarkan sampul, isi,

tema, format tulisan, gambar dan teknik membaca. Walaupun mahasiswa memiliki pendapat yang berbeda tentang kelebihan media *big book* akan tetapi jawaban-jawaban mahasiswa kebanyakan berpendapat positif tentang penggunaan *big book* untuk siswa kelas awal di sekolah dasar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *big book* berdasarkan kelebihan *big book* semuanya positif.

Tabel 2. Kekurangan Penggunaan *Big book* sebagai Media

No	Mahasiswa	Kelas	Jawaban
1	A	1	"Susah dipakai untuk kelas besar".
2	B	1	"Siswa susah untuk duduk teratur ketika guru membaca".
3	C	1	"Siswa berebut untuk duduk di dekat guru".
4	D	1	"Susah mendeteksi siswa yang masih belum bisa membaca".
5	E	1	"Kelas menjadi ribut".
6	F	2	"Sangat susah mengendalikan siswa".
7	G	2	"Kelas menjadi rusuh".
8	H	2	"Semua siswa berebut tempat di dekat guru".
9	I	2	"Ada siswa yang berantem karena berebut".
10	J	2	"Siswa saling mengejek siswa yang tidak bisa membaca".
11	K	3	"Tidak ada".
12	L	3	"Tidak ada".
13	M	3	"Sangat bagus".
14	N	3	"Baik diterapkan".
15	O	3	"Tidak ada kekurangannya".

Ada beberapa kekurangan yang diungkapkan mahasiswa ketika mereka menggunakan *big book* sebagai media pembelajaran di kelas terutama kelas awal. Berdasarkan tabel di atas kekurangan aplikasi *big book* tidak hanya pada bentuknya akan tetapi juga pada penerapannya. Bentuk *big book* yang besar menjadi salah satu kekurangan menurut salah seorang mahasiswa sedangkan yang paling banyak mengemukakan pendapat tentang kekurangan *big book* adalah pada penerapannya terutama dalam manajemen kelas. Kekurangan-kekurangan yang diungkapkan mahasiswa dalam penggunaan *big book* tidak merubah persepsi mereka bahwa *big book* ini memiliki nilai yang positif jika

diterapkan di kelas awal untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca.

Tabel 3. Kesan terhadap Penggunaan *Big book* sebagai Media

No	Mahasiswa	Kelas	Jawaban
1	A	1	"Susah untuk dibawa-bawa".
2	B	1	"Terlalu besar".
3	C	1	"Menyenangkan untuk dipakai saat membaca".
4	D	1	"Butuh management waktu untuk menggunakannya".
5	E	1	"Anak-anak sangat tertarik dengan buku ini".
6	F	2	"Gambaranya menarik".
7	G	2	"Semua bagian buku dapat dijadikan media pembelajaran".
8	H	2	"Siswa lebih antusias dalam membaca".
9	I	2	"Banyak siswa yang tertarik untuk membaca".
10	J	2	"Sangat menyenangkan membaca bersama-sama siswa".
11	K	3	"Media ajar yang sangat menarik".
12	L	3	"Siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat".
13	M	3	"Siswa lebih aktif dalam bertanya".
14	N	3	"Dapat menggali pengetahuan siswa lebih dalam".
15	O	3	"Media untuk menumbuhkan minat baca siswa".

Tabel 3 menggambarkan kesan mahasiswa hampir sama dengan jawaban kekurangan penggunaan *big book*. Ketika mahasiswa ditanyakan kesan, masih ada beberapa jawaban mahasiswa yang terkesan negatif terhadap penggunaan media *big book* di kelas. Kesan negatif diungkapkan mahasiswa berkaitan dengan ukuran *big book* yang besar sehingga hal itu menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa untuk membawa-bawa *big book* ke kelas.

Adapun kesan positif didapat berdasarkan kebermanfaatan *big book* bagi siswa yang diajarkan dengan menggunakan *big book*. Ada beberapa mahasiswa memiliki kesan negatif tentang penggunaan *big book* akan tetapi hal ini tidak akan merubah persepsi mereka terhadap penggunaan *big book* di kelas, walaupun mereka memiliki kesan negatif akan tetapi persepsi mereka tetap positif.

Tabel 4. Pesan untuk Pengguna *Big Book* sebagai Media

No	Mahasiswa	Kelas	Jawaban
1	A	1	"Sediakan tempat khusus untuk menyimpan <i>big book</i> ".
2	B	1	"Siswa harus disiapkan terlebih dahulu sebelum membaca".
3	C	1	"Mulai membuat pertanyaan tentang isi buku dengan menunjukkan sampul buku".
4	D	1	"Rangsang siswa untuk memberikan pendapat melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan gambar dan isi buku".
5	E	1	"Guru dapat merangsang kepercayaan diri siswa dalam membaca".
6	F	2	"Guru hanya menggiring siswa untuk mengetahui isi buku tersebut dan tugas siswa adalah membacanya".
7	G	2	"Guru dapat langsung memperbaiki bacaan siswa yang salah karena siswa membacanya secara nyaring di depan kelas".
8	H	2	"Kreatifitas guru juga dapat diasah dengan membuat <i>big book</i> karya guru sendiri".
9	I	2	" <i>Big book</i> dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan sekitar yang ada".
10	J	2	"Media yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa adalah <i>big book</i> ".
11	K	3	"Pilih <i>big book</i> yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca".
12	L	3	"Jika mengajar kelas 3, gambar hendaknya lebih membuat siswa penasaran untuk membaca".
13	M	3	"Pilih <i>big book</i> yang temanya sesuai dengan kehidupan sehari – hari siswa".
14	N	3	" <i>Big book</i> ditempatkan di tempat yang sesuai dengan ukurannya".
15	O	3	" <i>Big book</i> akan sangat menyenangkan jika diaplikasikan di kelas awal".

Pesan yang diungkapkan mahasiswa terhadap penerapan *big book* semuanya positif. Ada dua pesan yang disampaikan mahasiswa tentang penyimpanan *big book*, hal ini menunjukkan bahwa penyimpanan *big book* membutuhkan perhatian khusus bagi mahasiswa. Pesan lainnya berkaitan dengan cara menggunakan *big book* di dalam kelas. Selain kedua hal tersebut, kemampuan siswa juga perlu diketahui sebelum menggunakan *big book* sebagai media. Pesan-pesan positif yang diberikan mahasiswa menimbulkan persepsi yang positif terhadap penggunaan *big book* di kelas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa mengenai penggunaan *big book* untuk anak-anak sekolah dasar menghasilkan berbagai pendapat. Dari segi kelebihan penggunaan *big book* sebagai media, semua mahasiswa memiliki pendapat yang positif terutama yang berhubungan dengan membangun ketertarikan siswa untuk membaca. *Big book* dapat menjadi media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan bentuknya yang besar serta tulisan-tulisannya yang besar sehingga siswa tidak kewalahan dalam membaca dari jarak jauh.

Senada dengan penelitian Mahsun dan Khoiriyah, diketahui bahwa metode membaca dengan menggunakan media *big book* mampu memicu ketertarikan siswa membaca dikelas (Mahsun & Koiriyah, 2019). Hasil penelitian Hilaliyah juga menemukan bahwa media *big book* mendapatkan nilai uji kelayakan yang cukup tinggi dengan perolehan angka rata-rata sebesar 88.66% dengan kategori "sangat layak" (Hilaliyah & Wahid, 2020).

Selain kelebihan, menurut beberapa mahasiswa, ada beberapa kekurangan dalam penggunaan *big book* di kelas, seperti kelas menjadi ribut dan rusuh karena siswa tidak tertib ketika mahasiswa mengkondisikan kelas mereka, akan tetapi tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang sama, ada beberapa mahasiswa yang menyatakan penggunaan *big book* dalam kelas tidak mengalami kendala apapun.

Kesan mahasiswa terhadap penggunaan *big book* juga semuanya positif. Mahasiswa terkesan dengan bentuk *big book* yang besar dengan tulisan-tulisan yang besar juga sehingga menarik siswa untuk membacanya. Selain kesan, ada beberapa pesan mahasiswa tentang penyimpanan *big book* yang sulit dikarenakan bentuknya yang besar sehingga dibutuhkan penyimpanan yang khusus untuk semua *big book* yang terdapat di sekolah. Selain dari segi penyimpanan, mahasiswa juga berpesan untuk menggunakan *big book* harus lebih kreatif sehingga siswa akan merasa lebih tertarik untuk membaca atau mendengarkan guru membaca. Hal-hal temuan yang didapatkan dari hasil

wawancara kepada mahasiswa, juga disampaikan oleh beberapa peneliti mengenai penggunaan *big book* sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Big book mempunyai kelebihan jika digunakan dalam pembelajaran. Menurut Ramadhani dan Kustiawan (2017) bahwa kelebihan media *big book*: (1) *instill reading habit to the child, because the size of large text and each word or phrase is easy to understand and the use is adapted to grade level and needs of the child*; (2) *get children to read aloud in front of the classmates, and it can foster self confidence in children, because they have been successful as an early reader, and thereby children are more motivated to learn to read*; (3) *through a fun learning environment, children do not feel afraid or lazy with the assignment of teachers*; and (4) *through the atmosphere pleasant reading in class, children can assume that they were well read*.

Dalam hal ini *big book* memiliki kelebihan dapat menanamkan kebiasaan membaca siswa, karena ukuran teks yang besar dan setiap kata atau frasa mudah dipahami dan penggunaannya disesuaikan dengan tingkat kelas dan kebutuhan para siswa; membuat siswa membaca dengan keras di depan teman-teman sekelasnya, dan itu dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada diri siswa, karena mereka telah berhasil sebagai pembaca awal, dan dengan demikian siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca; melalui lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa tidak merasa takut atau malas dengan tugas yang diberikan guru; dan melalui suasana membaca yang menyenangkan di kelas, siswa dapat mengasumsikan bahwa mereka membaca dengan baik.

Big book juga memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2010) bahwa melalui pembacaan *big book* siswa dapat menghubungkan teks dengan cara pengucapannya". Hal tersebut dapat terjadi karena dalam *big book* selain memuat ilustrasi gambar juga disertai teks dengan ukuran yang besar sehingga memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata.

Strategi literasi dalam konteks budaya lokal yaitu media literasi sebagai kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam pelbagai bentuknya. Salah satunya media literasi berupa *big book* yang dibuat untuk bahan bacaan anak sekolah dasar dalam konteks budaya lokal. Pengetahuan lokal yang digunakan oleh masyarakat lokal untuk bertahan hidup dalam suatu lingkungannya yang menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, budaya dan diekspresikan di dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama seperti sistem kepercayaan, norma, dan budaya, serta diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama, maka budaya lokal merupakan sesuatu yang berkaitan secara spesifik

dengan budaya tertentu (budaya lokal) dan mencerminkan cara hidup suatu masyarakat tertentu (masyarakat lokal) seperti di Bandung dengan segala karakteristik yang khasnya.

Media *big book* memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut: a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama, b) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, c) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book*, d) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, e) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka sudah bisa membaca, f) mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan g) dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *big book* sebagai media pembelajaran di kelas awal sekolah dasar sangat positif, meskipun terdapat beberapa kekurangan dan kesan yang bervariasi.

Bentuk dan ukuran *big book* menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka yang belum bisa membaca untuk mengenali huruf. Tulisan yang besar memudahkan siswa membaca bersama-sama, meningkatkan kepercayaan diri dan kolaborasi antara guru dan siswa. Isi teks yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat mereka lebih tertarik dan mudah memahami bacaan. Gambar pada sampul dan dalam *big book* menarik minat siswa, dan format tulisan yang besar membantu siswa dalam membaca. Penggunaan *big book* memfasilitasi teknik pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Di sisi lain, ada beberapa kekurangan dalam penggunaan *big book*, seperti: ukuran besar menyebabkan kesulitan dalam manajemen kelas, siswa berebut tempat duduk dekat guru dan kelas menjadi ribut, kesulitan dalam mendeteksi siswa yang belum bisa membaca dan mengendalikan kelas besar.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan *big book*, mahasiswa tetap memiliki persepsi yang positif terhadap media ini. *Big book* dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Pendapat ini

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *big book* mampu meningkatkan minat baca dan kepercayaan diri siswa dalam membaca di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2010). *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press.
- Hilaliyah, T., & Wahid, F. I. (2020). Pengembangan Media Big book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 84–96. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9909>.
- Huberman, M., & J, S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi (3rd ed.). UI-Press.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Baynham, M. (1995). *Literacy Practices: Investigating Literacy in Social Contexts*. London: Longman.
- Brown, E. (1970). The Bases of Reading Acquisition. *Reading Research Quarterly*. 49-74. <https://doi.org/10.2307/747048>.
- Curtain, Helena and Carol Ann Dahlberg. (2010). *Languages and Children: Making the Match: Bringing New Languages to Young Learners K-8*, 4th ed. Boston: Pearson (Allyn & Bacon).
- Graff, H. J. (2005). *Literacy*. Microsoft® Encarta® [DVD]. Redmond, WA: MicrosoftCorporation 2005.
- Jalongo, M. R. (2007). *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education, Inc.
- Karges, L., & Bone. (1992). *Bring on the Big Books*. The reading teacher.
- Klein, M.L., Peterson, S., & Simington, L. (1991). *Teaching Reading in the Elementary Grades*. USA: Allyn and Bacon.
- Lynch, Priscilla. (2008). *Using Big Books and Predictable Books*. Scholastic: Canada Ltd.
- Ramadhani, P.K., dan Kustiawan, U. (2017). "The Effect Of The Big Book Media Usage To Simple Sentences' Reading Ability For Third Grader With Intellectual Disability On Elementary School For Special Needs". *Journal of ICSAR*. Vol. 1, pp. 42-45. <http://dx.doi.org/10.17977/um005v1i12017p042>.
- Solehuddin, dkk. (2014). *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyanto, K. (2007). *English for Young Leaners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syafrizal. 2012. Makalah disampaikan pada Seminar-Workshop Perpustakaan Literasi Informasi dan Pengelolaan Perpustakaan untuk Meningkatkan

Minat Baca pada tanggal 22 Mei 2012. (Online).
<http://m.facebook.com/media/set/?set=a.417802168252385.99539.130986753600596&type=1>.

Tompkins, G. E & Hoskisson, K. (1995). *Language Arts Content and Teaching Strategies*. USA: Prentice-Hall, Inc.

Wahyuningsih, S., Yusuf, R. A., Rismayati, R., & Setiakarnawijaya, Y. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Luar Biasa*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yaacob, A., & Pinter, A. (2008). Exploring the Effectiveness of Using Big Books in Teaching Primary English in Malaysian Classrooms. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 5, 1-20. <https://e-journal.uum.edu.my/index.php/mjli/article/view/7594>.